

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik mengenai hubungan pengetahuan dan persepsi terhadap kesediaan vaksinasi HPV pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hanya separuh dari responden (50%) bersedia melakukan vaksinasi dan separuh lainnya (50%) tidak bersedia melakukan vaksinasi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023.
2. Lebih dari separuh responden (57,2%) sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kanker serviks dan vaksin HPV di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023.
3. Lebih dari separuh responden (59,4%) memiliki persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*) yang tinggi terhadap kanker serviks di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023.
4. Lebih dari separuh responden (57,2%) memiliki persepsi keparahan (*perceived severity*) yang tinggi terhadap kanker serviks di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023.
5. Sebagian besar responden (82,4%) memiliki persepsi manfaat (*perceived benefits*) yang tinggi terhadap vaksinasi HPV di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023.
6. Lebih dari separuh responden (57,9%) memiliki persepsi hambatan (*perceived barriers*) yang tinggi terhadap vaksinasi HPV di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023.

7. Lebih dari separuh responden (55%) memiliki isyarat untuk bertindak (*cues to action*) yang tinggi terhadap vaksinasi HPV di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023.
8. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesediaan vaksinasi HPV pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023 dengan nilai  $p=0,163$ .
9. Ada hubungan antara persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*) dengan kesediaan vaksinasi HPV pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023 dengan nilai  $p=0,001$  dan  $POR=2,411$ .
10. Tidak ada hubungan antara persepsi keparahan (*perceived severity*) dengan kesediaan vaksinasi HPV pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023 dengan nilai  $p=0,808$ .
11. Ada hubungan antara persepsi manfaat (*perceived benefits*) dengan kesediaan vaksinasi HPV pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023 dengan nilai  $p=0,005$  dan  $POR=2,677$ .
12. Ada hubungan antara persepsi hambatan (*perceived barriers*) dengan kesediaan vaksinasi HPV pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023 dengan nilai  $p=0,000$  dan  $POR=2,542$ .
13. Ada hubungan antara isyarat untuk bertindak (*cues to action*) dengan kesediaan vaksinasi HPV pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023 dengan nilai  $p=0,000$  dan  $POR=3,423$ .
14. Isyarat untuk bertindak (*cues to action*) merupakan variabel yang paling berhubungan dengan kesediaan vaksinasi HPV pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas tahun 2023 dengan nilai  $p=0,000$  dan  $POR=3,274$ .

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 6.2.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Pihak fakultas diharapkan dapat mengadakan kegiatan seminar/webinar yang mengangkat tema pentingnya vaksinasi HPV pada mahasiswi dengan menghadirkan narasumber dari ahli kesehatan serta dari penyintas kanker serviks agar dapat menambah wawasan dan keinginan mahasiswi untuk segera melakukan vaksinasi HPV. Contoh tema kegiatan seminar/webinar bisa seperti berikut ini :
  - "Pengalaman Penyintas dan Pentingnya Vaksinasi HPV pada Remaja". Seminar ini akan melibatkan penyintas kanker serviks untuk berbagi pengalaman mereka dan menyoroti urgensi vaksinasi HPV pada remaja sebagai langkah pencegahan kanker serviks. Tema ini akan menciptakan kesadaran emosional dan memberikan perspektif langsung dari individu yang telah mengalami dampak langsung dari kanker serviks.
  - "Mitos dan Fakta: Memahami Vaksinasi HPV untuk Remaja". Dalam tema ini, narasumber akan membahas tentang mitos umum seputar vaksinasi HPV serta memberikan informasi faktual untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan mahasiswa terhadap vaksin HPV.
2. Organisasi mahasiswa yang peduli dengan kesehatan di kampus seperti; BEM, UKM SAFE, dan UKPM PENA diharapkan dapat membentuk dan menjalankan program yang berkaitan dengan kampanye atau proyek-proyek kesadaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswi tentang kanker serviks dan vaksinasi HPV. Contohnya dengan mengadakan *podcast* kesehatan yang

membahas tentang kanker serviks dan vaksinasi HPV pada mahasiswi bersama dosen atau tenaga kesehatan yang ahli dibidangnya secara berkala.

### **6.2.2 Bagi Dosen/Tenaga Pendidik**

1. Tenaga pendidik diharapkan dapat membuat diskusi terbuka di dalam kelas tentang kanker serviks dan vaksinasi HPV, serta memotivasi mahasiswi untuk dapat berbagi pengalaman, pertanyaan, atau pandangan mereka terkait hal ini.
2. Tenaga pendidik, khususnya yang mengajar pada bidang ilmu kesehatan reproduksi diharapkan dapat memasukkan materi terkait kanker serviks dan vaksinasi HPV ke dalam kurikulum/mata kuliah kesehatan reproduksi.

### **6.2.3 Bagi Mahasiswi Kesehatan**

1. Bagi mahasiswi kesehatan yang tidak bersedia untuk melakukan vaksinasi HPV diharapkan dapat memperdalam lagi pengetahuan seputar kanker serviks dan vaksinasi HPV ini, baik secara mandiri yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya yang ada di internet, maupun dengan bertanya langsung dengan dosen-dosen kesehatan yang dianggap ahli dalam bidang ini, tenaga kesehatan yang ada di klinik kampus, tenaga kesehatan yang ada di puskesmas/rumah sakit terdekat, atau kepada orang-orang yang menjadi penyintas kanker serviks yang ada di lingkungan sekitar, sehingga dapat memperkuat motivasi untuk menjalani vaksinasi HPV.
2. Bagi mahasiswi kesehatan yang sudah bersedia untuk melakukan vaksinasi HPV diharapkan dapat mencari tau informasi lebih lanjut terkait prosedur untuk mendapatkan vaksinasi HPV pada fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

#### 6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai kesediaan untuk melakukan vaksinasi HPV dengan menggali faktor-faktor tambahan yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini seperti perilaku seksual, kondisi ekonomi, dan *self efficacy*.

